



SOSIALISASI SAMPAH PLASTIK DI SMP NEGERI 1 SEUNAGAN KABUPATEN NAGAN RAYA

Okta Rabiana Risma, Yenny Ertika, Nabila Hilmy Zhafira, Rollis Juliansyah, Affandi*

Universitas Teuku Umar, Indonesia

ABSTRACT

Plastic waste produced every day becomes very influential to the survival of not only humans, but also to animals and plant. One of the steps to protect the environment from plastic waste is to by utilizing it into something that has value added that can be profit. The resulting plastic waste can be processed into products that can be used daily or can be marketed. Plastic waste utilization situation has two positive impact that is the first is able to reduce environmental pollution and the second is able to produce products/goods that have a selling value.

KEYWORDS

Plastic waste; environment; selling value

PENDAHULUAN

Penggunaan plastik pada umumnya berdampak negatif terhadap lingkungan. Seperti yang diketahui bahwa bahan plastik yang mulai digunakan sekitar 50 tahun yang lalu pada masa kini menjadi barang yang sulit untuk dipisahkan dari kehidupan manusia. Diperkirakan ada 500 juta bahkan sampai 1 milyar bahan plastik digunakan penduduk dunia per tahunnya yang artinya penduduk dunia menggunakan bahan plastik sekitar 1 juta plastik per menit. Plastik diperkirakan membutuhkan waktu 100 hingga 500 tahun untuk dapat terdekomposisi (terurai) dengan sempurna karena plastik tidak berasal dari senyawa biologis dimana plastik itu sendiri memiliki sifat sulit terdegradasi (*nonbiodegradable*) sehingga konsumsi berlebih terhadap plastik akan menghasilkan jumlah sampah plastik yang sangat besar yang pada akhirnya akan merusak dan mencemari tanah, air, laut, bahkan udara. Indonesia sendiri merupakan salah satu negara penghasil sampah plastik tertinggi di dunia selain China dan negara lainnya. Sampah plastik di Indonesia mencapai 5,4 juta ton per tahun. *Indonesia Solid Waste Association* (InSWA) mengajak masyarakat untuk menggunakan plastik ramah lingkungan karena keberadaan plastik saat ini menjadi masalah serius yang sangat mengkhawatirkan. Ketua umum InSWA Sri Bebasari mengatakan dari waktu ke waktu, penggunaan plastik meningkat secara signifikan melampaui penggunaan bungkus berbahan kertas. Berdasarkan data statistik persampahan domestik Indonesia, jenis sampah plastik menduduki peringkat kedua yaitu sebesar 5,4 juta ton per tahun atau 14 persen dari total produksi sampah. Sementara data dari Badan Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (BPLHD) Jakarta, tumpukan sampah di wilayah DKI Jakarta mencapai lebih dari 6 ribu ton per hari dan sekitar 13 persen dari jumlah tersebut berupa sampah plastik. Dari seluruh sampah yang dihasilkan, sebesar 57 persen sampah yang ditemukan di pantai berupa sampah plastik. Sebanyak 46 ribu ton sampah plastik mengapung di setiap mili persegi samudera, bahkan kedalaman sampah plastik di Samudra Pasifik mencapai hampir 100 meter. Saat ini rata-rata orang Indonesia menghasilkan sampah 0,5 kg dan 13 persen diantaranya adalah plastik. Sampah plastik menduduki peringkat ketiga dengan jumlah 3.6 ton per tahun atau 9 persen dari jumlah total produksi sampah. Langkah positif untuk pengurangan sampah melalui kampanye 3R yaitu *reduce* (mengurangi), *reuse* (menggunakan kembali) dan *recycle* (mendaur ulang). Namun secara umum, hasil yang didapat tidak sebanding dengan pertumbuhan penggunaan plastik yang terus meningkat dari hari ke hari. Selain menerapkan 3R, kita juga dapat mengurangi limbah plastik dengan meningkatkan nilai ekonomisnya yaitu dengan menghasilkan produk dari limbah sampah plastik seperti tempat pensil, bunga hias, lampu hias, tas dan produk lainnya. Hal ini selain daripada efektif untuk mengurangi sampah plastik, tetapi juga mampu menciptakan peluang ekonomi.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Sampah

a. Pengertian Sampah

Menurut Undang-Undang RI Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengolahan Sampah, menyatakan bahwa sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia atau dari proses alam yang berbentuk padat. Sampah adalah sesuatu yang tidak digunakan, tidak dipakai, tidak disenangi atau sesuatu yang dibuang dari kegiatan manusia dan tidak terjadi dengan sendirinya (Chandra, 2012). Sampah adalah suatu bahan yang terbuang atau dibuang, merupakan hasil



aktivitas manusia maupun alam yang sudah tidak digunakan lagi karena sudah diambil unsur atau fungsi utamanya. Setiap aktivitas manusia pasti menghasilkan buangan atau sampah. Sumber sampah bias berasal dari rumah tangga, pertanian, perkantoran, perusahaan, rumah sakit, paar dan sebagainya (Sejati, 2010) .

b. Jenis-Jenis Sampah

Jenis sampah disekitar kita sangat banyak mulai dari sampah medis, sampah rumah tangga, sampah pasar, sampah industri, sampah pertanian, sampah peternakan dan masih banyak lainnya. Menurut Sucipto (2012), jenis-jenis sampah berdasarkan zat kimia yang terkandung di dalamnya dibedakan menjadi dua yaitu: 1) Sampah Organik: Sampah organik berasal dari makhluk hidup, baik manusia, hewan, maupun tumbuhan. Sampah organik sendiri dibagi menjadi sampah organik basah dan sampah organik kering. Istilah sampah organik basah dimaksudkan sampah mempunyai kandungan air yang cukup tinggi seperti kulit buah dan sisa sayuran. Sementara bahan yang termasuk sampah organik kering adalah bahan organik lain yang kandungan airnya kecil seperti kertas, kayu atau ranting pohon dan dedaunan kering. 2) Sampah Anorganik: Sampah anorganik bukan berasal dari makhluk hidup. Sampah ini berasal dari bahan yang bisa diperbaharui dan bahan yang berbahaya serta beracun. Jenis yang termasuk ke dalam kategori bisa didaur ulang (recycle) ini misalnya bahan yang terbuat dari plastik atau logam. Sampah kering non logam (gelas kaca, botol kaca, kain, kayu, dll) dan juga sampah lembut yaitu seperti sebu dan abu.

METODE PELAKSANA

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan cara sosialisasi dan diskusi interaktif dengan siswa-siswi dengan dibantu oleh pemaparan materi melalui powerpoint dan berbagai media audio visual berupa tutorial menghasilkan kerajinan tangan menggunakan bahan plastik bekas. Penggunaan media audio visual ini sangat penting untuk menumbuhkan ketertarikan murid terhadap materi serta membuat suasana kelas menjadi lebih menyenangkan. Kampanye ini dilakukan dengan mengumpulkan siswa/i kelas II ke dalam ruangan dan dilakukan pengenalan. Setelah mereka antusias dengan kegiatan pembukaan, maka dilanjutkan dengan sesi inti kegiatan yaitu berupa pemaparan materi singkat dan menonton beberapa video tutorial membuat tas kecil, tempat pensil dan lainnya yang berbahan sampah plastik. Dengan metode penyampaian materi melalui tontonan, diharapkan para murid dapat lebih memahami pesan yang disampaikan serta mampu untuk mulai merealisasikan dalam kehidupan sehari-hari. Pada sesi terakhir setelah pemaparan materi dan menyaksikan video tutorial yaitu adanya fun quiz dengan memberikan apresiasi berupa hadiah bagi siswa/siswi yang mampu menjawab pertanyaan dengan benar. Pertanyaan yang diberikan terdiri dari 3 pertanyaan yang masing-masing pertanyaan memiliki hadiah sehingga menimbulkan daya tarik tersendiri bagi siswa/siswi SMPN 1 Seunagan untuk menjawabnya. Sistem menjawabnya adalah dengan menggunakan sistem siapa cepat dia dapat sehingga kondisi ini menambah keseruan dan antusias anak-anak untuk mendapatkan hadiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Objek dalam kegiatan ini adalah murid kelas II pada SMP Negeri 1 Seunagan, Jeuram Kabupaten Nagan Raya. Metode pelaksanaan yang digunakan adalah metode sosialisasi dan diskusi interaktif dengan bantuan media audio visual. Sesi pertama kegiatan sosialisasi sampah plastik dengan judul "Kurangi Sampah Plastik, Tingkatkan Peluang Ekonomi" diisi dengan pengenalan kegiatan yang akan dilaksanakan serta para pemateri. Hal ini penting untuk memberikan pemahaman kepada para murid dan memberikan kesiapan psikologis untuk materi yang akan mereka terima. Acara juga diselingi oleh *fun quiz* dan *intermezo* untuk mencairkan suasana sehingga para murid dapat mengikuti kegiatan ini dengan gembira. Sesi berikutnya adalah pemaparan materi dan memutar video tutorial kerajinan dari sampah plastik. Dalam sesi ini diberikan materi singkat dan menampilkan tiga video tutorial berdurasi pendek dengan tema pemanfaatan sampah plastik. Video ini merupakan video tutorial sederhana yang bisadengan mudah direalisasikan oleh siswa/siswi yang menontonnya. Setelah pemberian materi dan pemutaran video, dilanjutkan dengan diskusi interaktif (tanya-jawab) dengan seluruh siswa/i. Melalui diskusi interaktif ini seluruh siswa/i diberikan kesempatan untuk bertanya seputaran materi yang telah dipaparkan sebelumnya. Sesi selanjutnya adalah sesi menjawab pertanyaan di mana siswa/siswi yang mampu menjawab pertanyaan akan mendapatkan hadiah *doorprize*. Hadiah *doorprize* disediakan untuk 3 pertanyaan dengan sistem rebutan sehingga menambah semangat dan keceriaan suasana ruangan tersebut. Pada sesi terakhir kegiatan ini diakhiri dengan foto bersama para murid dan guru pendamping serta pemateri dari Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar. Pihak sekolah SMP Negeri 1 Seunagan sangat mengapresiasi pelaksanaan kegiatan ini dan merasa bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat bagi para murid. Mereka berharap kerjasama dan penyelenggaraan kegiatan dapat terus dilangsungkan di masa yang akan datang. Berikut beberapa dokumentasi kegiatan sebagai berikut :



SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Rencana kedepan dari kegiatan kampanye ini adalah evaluasi kegiatan untuk peningkatan kualitas output dan dampak yang lebih baik dan lebih luas di masa mendatang. Pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian dari tridharma perguruan tinggi dengan tema sampah plastik perlu diberi perhatian lebih sebagai wujud kepedulian terhadap lingkungan. Kegiatan perlu diperbesar dengan melibatkan berbagai stakeholder untuk berperan aktif dan nyata untuk perbaikan kualitas lingkungan hidup dan dibarengi oleh peningkatan pengolahan sampah plastik. Lembaga-lembaga pendidikan lainnya, lembaga pemerintah serta LSM dan pihak swasta perlu memikirkan sinergi guna meminimalisir kerusakan lingkungan dan mampu memanfaatkannya menjadi suatu produk yang berguna yang tentu saja memiliki value added lebih besar. Pada dasarnya kerusakan lingkungan akan merugikan semua pihak tanpa terkecuali dan lingkungan hidup yang bersih juga akan dapat dinikmati bersama sehingga semua pihak diharapkan mampu berperan aktif dalam menjaga alam dari kerusakan lingkungan akibat sampah terkhusus sampah plastik.

SARAN

Pengenalan dan pemahaman mengenai sampah plastik dan isu-isu lingkungan lainnya perlu untuk terus di sosialisasikan baik secara langsung maupun tidak langsung guna menjaga kelestarian lingkungan sekitar yang akan bermanfaat untuk kelangsungan hidup ke depan.

REFERENSI

Candra I. 2012. Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga (Studi kasus di Kelurahan Siantan Tengah Kecamatan Pontianak Utara). Sociodev-Jurnal Ilmu Sosiatri

Kuncoro Sejati. 2010. Pengolahan Sampah Terpadu. Yogyakarta: Kanisius



Suryono dan Budiman. 2010. Sistem 3R. Institut Teknologi Bandung.

Sucipto, D. 2012. Teknologi Pengolahan Daur Ulang Sampah. Jakarta: Gosyen Publishing.

Syakur M. 2018. Kajian Kerusakan Lingkungan akibat perilaku pembuangan sampah serta pengaruhnya terhadap kelestarian fungsi Kawasan Taman Nasional Gunung Rinjani. Universitas Gajah Mada. Yogyakarta

Presiden Republik Indonesia. (2008). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah. UU No 18 Tentang Pengelolaan Sampah.